

Nama : Ade Hikmat Pauji Ridwan
Kelas : 222K
NPM : 22552011130

Quis MPPL

1. Jelaskan fungsi Project Charter?

Jawab:

Project Charter adalah dokumen penting dalam manajemen proyek. Fungsi utamanya adalah:

1. Menjelaskan Proyek: Project Charter memberikan gambaran umum tentang proyek, termasuk apa yang akan dilakukan dan mengapa proyek ini penting.
2. Menetapkan Tujuan: Dokumen ini menetapkan tujuan proyek yang spesifik dan terukur, sehingga semua orang tahu apa yang ingin dicapai.
3. Mengidentifikasi Asumsi: Project Charter mencantumkan asumsi-asumsi yang diambil saat merencanakan proyek, seperti anggaran, jadwal, dan sumber daya yang diperlukan.
4. Menetapkan Struktur Organisasi: Dokumen ini menjelaskan siapa yang terlibat dalam proyek, termasuk peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim.

2. Bagaimana cara mengidentifikasi resiko pada proyek? Sebutkan dan jelaskan!

Jawab:

1. Pemeriksaan Dokumen: Ini melibatkan peninjauan semua dokumen yang terkait dengan proyek, seperti rencana proyek, sumber daya manusia, dan anggaran.
 - Tujuan: Tujuannya adalah untuk menemukan potensi masalah atau risiko yang mungkin muncul berdasarkan informasi yang sudah ada.
2. Wawancara: Melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proyek, termasuk calon klien, tim proyek, dan pemangku kepentingan lainnya.
 - Tujuan: Untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi selama proyek berlangsung, berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka.

3. Bagaimana cara menghadapi ancaman resiko pada proyek?

Jawab:

1. Identifikasi Risiko: Langkah pertama adalah mengenali dan mencatat semua potensi risiko yang mungkin terjadi selama proyek.
 - Tujuan: Agar tim proyek mengetahui apa saja yang bisa menghambat atau mengganggu jalannya proyek.
2. Analisis Risiko: Setelah risiko diidentifikasi, lakukan analisis untuk menilai seberapa besar dampaknya dan seberapa besar kemungkinan risiko tersebut terjadi.
 - Tujuan: Untuk menentukan prioritas risiko mana yang perlu diatasi terlebih dahulu.
3. Pengembangan Rencana Mitigasi: Buat rencana tindakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi.
 - Tujuan: Agar tim siap dengan langkah-langkah konkret jika risiko tersebut benar-benar terjadi.
4. Implementasi Rencana Mitigasi: Laksanakan rencana tindakan yang telah dibuat untuk mengatasi risiko.
 - Tujuan: Untuk mengurangi dampak risiko pada proyek secara efektif.

5. Pemantauan dan Pengendalian Risiko: Secara terus-menerus memantau proyek untuk mengidentifikasi risiko baru dan mengendalikan risiko yang ada.
 - Tujuan: Agar tim dapat segera merespons perubahan dan menjaga proyek tetap berjalan sesuai rencana.

4. Sebutkan alur proses manajemen pembelian proyek?

Jawab:

1. Perencanaan Pembelian Proyek: Menentukan kebutuhan dan anggaran untuk pembelian.
2. Perencanaan Kontrak: Menyusun rincian kontrak yang mencakup spesifikasi, syarat, dan ketentuan.
3. Penawaran Proyek: Mencari penawaran dari berbagai vendor atau penyedia jasa.
4. Seleksi: Memilih vendor atau penyedia jasa yang paling sesuai berdasarkan kualitas, harga, dan syarat.
5. Administrasi Proyek: Mengelola dan memantau pelaksanaan kontrak, termasuk pengiriman barang atau jasa.
6. Penyelesaian Kontrak: Menyelesaikan semua kewajiban kontrak, melakukan pembayaran akhir, dan menutup kontrak.

5. Apa yang dilakukan pada saat pelaksanaan proyek?

Jawab:

1. Mengeksekusi Rencana Proyek: Melaksanakan semua tugas dan kegiatan sesuai dengan rencana proyek yang telah dibuat.
2. Pengelolaan Tim Proyek: Mengkoordinasikan dan memimpin tim untuk memastikan semua anggota bekerja sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.
3. Menjaga Komunikasi Antar Tim Proyek: Memastikan semua anggota tim berkomunikasi dengan baik dan berbagi informasi yang diperlukan.
4. Monitoring Jalannya Proyek: Memantau perkembangan proyek untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana dan jadwal.

6. Apa yang harus diperhatikan dalam penutupan proyek?

Jawab:

1. Pencapaian Tujuan Proyek: Pastikan semua tujuan dan sasaran proyek telah tercapai.
2. Menyelesaikan Dokumentasi: Lengkapi semua dokumen yang diperlukan, termasuk laporan akhir dan catatan proyek.
3. Evaluasi Proyek: Lakukan evaluasi untuk menilai kinerja proyek dan mengidentifikasi pelajaran yang bisa diambil.
4. Menyerahkan Hasil Proyek: Serahkan hasil akhir proyek kepada klien atau pemangku kepentingan.

7. Jelaskan yang dimaksud request for proposal?

Jawab:

Request for Proposal (RFP) adalah dokumen yang dibuat oleh sebuah perusahaan untuk mencari penyedia layanan atau produk. Dokumen ini berisi kebutuhan dan spesifikasi perusahaan, dan meminta penyedia layanan untuk mengajukan proposal yang sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Jadi, RFP adalah cara bagi perusahaan untuk mendapatkan penawaran terbaik dari berbagai penyedia layanan atau produk.

8. Sebutkan minimal 3 bidang pengetahuan dalam PMBOK?

Jawab:

1. Manajemen Risiko Proyek: Mengidentifikasi, menganalisis, dan merespons risiko yang mungkin mempengaruhi proyek.
2. Manajemen Biaya Proyek: Mengestimasi, menganggarkan, dan mengendalikan biaya untuk memastikan proyek diselesaikan sesuai anggaran.
3. Manajemen Sumber Daya Manusia Proyek: Mengelola tim proyek, termasuk perencanaan, perekrutan, pengembangan, dan pengelolaan anggota tim.

9. Jelaskan fungsi dari manajemen pembelian?

Jawab:

Fungsi dari manajemen pembelian adalah mengelola seluruh proses pembelian agar kebutuhan proyek dapat terpenuhi dengan cara yang efisien dan efektif. Ini termasuk mencari, memilih, dan mengelola pemasok serta memastikan barang atau jasa yang dibeli sesuai dengan anggaran dan jadwal proyek.

10. Jelaskan perbedaan analisis kualitatif resiko dan analisis kuantitatif resiko?

Jawab:

1. Analisis Kualitatif Risiko: Menggunakan pendekatan deskriptif dan subjektif untuk menilai risiko.
 - Tujuan: Untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan risiko berdasarkan kemungkinan dan dampaknya secara umum.
2. Analisis Kuantitatif Risiko: Menggunakan data numerik dan statistik untuk mengukur risiko.
 - Tujuan: Untuk memberikan penilaian yang lebih detail dan numerik tentang kemungkinan dan dampak risiko, serta mengukur total eksposur risiko proyek.